

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Menurut Marzuki et al. (2021), dalam bukunya yang berjudul “Budidaya Tanaman Sehat Secara Organik” bahwa pertanian organik adalah aktivitas yang memberikan keuntungan dan manfaat secara penuh. Pertanian organik memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar dan dapat membentuk penambahan produksi sayuran organik secara berkesinambungan. Penerapan teknologi pertanian organik dapat menurunkan penggunaan bahan kimia dan terciptanya bahan organik. Oleh karena itu, bahan organik dapat memperbaiki kondisi tanah dan tekstur tanah. Pertanian organik merupakan cara budidaya yang sudah sejak lama di ketahui oleh orang-orang yaitu dengan menggunakan bahan alami dan dilakukan secara tradisonal. Maksud dari pertanian organik adalah mempertahankan kapasitas tanah, tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia serta dapat meningkatkan kesehatan.

Penyuluhan tentang pentingnya pertanian organik kepada petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya perkembangan pertanian organik Indonesia. Tugas penyuluh adalah memberikan informasi dan mengajak petani untuk menerapkan budidaya pertanian organik dalam usaha pertanian mereka. Selain itu, penyuluh juga harus jelas dalam menyampaikan informasi, supaya petani mengerti dan bisa menerapkannya. Dukungan dari pemerintah dan pemberian bantuan sarana dan prasarana akan mendorong para petani dalam meningkatkan kualitas usaha tani serta berkontribusi dalam meningkatkan pertanian organik (Putri Wahyuni Riska dan Pulung Sudibyo Rahmad 2021).

Menurut Faridatul Alawiyah Ida (2020), Untuk meningkatkan persepsi positif dan niat petani dalam menerapkan pertanian organik maka diperlukan:

- a. Ketersediaan informasi mengenai budidaya organik dan dukungan lembaga penunjang serta pengembangan dinamika kelompok.
- b. Adanya kerjasama dalam penjualan produk organik.
- c. Serta diperlukan manajemen dalam pengelolaan budidaya sesuai dengan SOP dan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) pertanian organik.

Menurut Bande, Alwi dan Batoa (2020), terdapat 9 (Sembilan) parameter sebagai daya dorong dalam pengembangan pertanian organik. Parameter tersebut terdiri dari:

1. Kejelasan harga dari produk pertanian organik.
2. Perencanaan program penanganan hama dan penyakit tanaman dalam peningkatan produk pertanian organik.
3. Meningkatkan peran Badan Usaha Milik Desa.
4. Melakukan pendampingan kepada petani dalam pengelolaan hama dan penyakit tanaman.
5. Menyediakan pasar penjualan untuk produk pertanian organik.

6. Melakukan kerjasama pemasaran produk pertanian organik.
7. Kontribusi masyarakat.
8. Membentuk organisasi pertanian organik.
9. Ketersediaan peraturan daerah dalam peningkatan pertanian organik.

Menurut N. Rachma (2020), ada 4 prinsip pertanian Organik, antara lain:

1. Prinsip ekologi, yaitu prinsip yang mengacu pada metode dan pembaharuan kualitas lingkungan yang bersifat secara global dan terlaksana dalam negeri.
2. Prinsip perlindungan, yaitu mengelola pertanian organik secara serius, karena tujuannya adalah mewujudkan lingkungan yang sehat serta memperoleh kesejahteraan yang terjadi sekarang dan yang akan datang.
3. Prinsip kesehatan, yaitu mengembangkan perilaku sehat secara keseluruhan pada makhluk hidup.
4. Prinsip keadilan, yaitu menciptakan kedekatan hidup secara bersama di lingkungan yang adil.

Keberadaan lahan yang terbatas dan sumber daya manusia di perkotaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan lahan pertanian secara intensif, modern dan sekaligus membantu pengembangan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan. Penerapan pertanian di perkotaan dapat dilaksanakan melalui budidaya, penanganan, dan penyaluran bahan pangan untuk memenuhi pangan keluarga secara mandiri (Suryani, Nurjismi dan Fitri 2020).

Saat ini, *urban farming* merupakan hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan. Dilihat dari konsepnya *urban farming* adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk menghasilkan bahan pangan organik. Pertanian perkotaan merupakan cara untuk menjaga kualitas hidup yaitu dengan mengonsumsi bahan pangan sehat dan tidak terkontaminasi bahan kimia. Masyarakat perkotaan cenderung mengonsumsi makanan yang kurang sehat. Saat ini, Pertanian perkotaan dirancang dan dikembangkan di daerah perkotaan yang padat dan tidak berpacu pada lahan yang luas. Pertanian perkotaan secara pelan-pelan membangkitkan kreativitas masyarakat perkotaan bertani secara praktis. Seiring berjalannya waktu, pertanian perkotaan tidak lagi dijadikan sebagai pengisi waktu luang dan hobi. Melainkan dijadikan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Puspitaningrum Fenny dan Safitri Desy 2021).

Menurut Fauzi, Ichniarsyah dan Agustin (2016), pertanian kota merupakan salah satu kunci pembangunan sistem pangan masyarakat yang berkelanjutan dan jika dirancang secara tepat dapat memperbaiki permasalahan ancaman pangan. Jika pertanian kota dikembangkan secara terpadu merupakan solusi dalam mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan. Peran pertanian organik jika ditinjau dari segi ekonomi memberikan banyak keuntungan di antaranya yaitu mendorong penguatan ekonomi lokal yaitu berupa penciptaan lapangan kerja baru, meningkatkan penghasilan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.